

BAB III

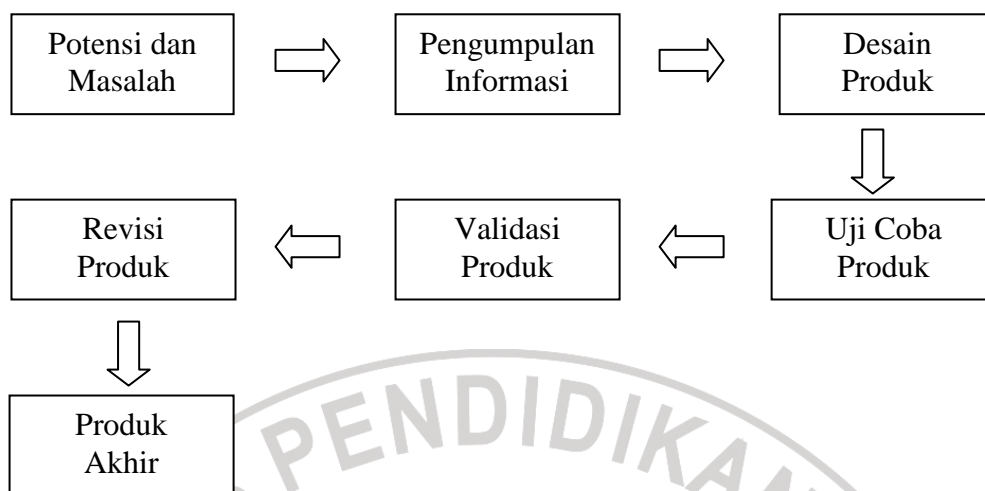
METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya sebuah metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, 1998: 11).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2010 : 407) yang dimaksud dengan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris *Research and Development* (R&D) adalah: “ penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”, sedangkan menurut Brog dan Gall (Sugiyono 2010) “merupakan metode penelitian yang digunakan untuk pengembangan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran”. Dengan demikian metode penelitian *Research and Development* dapat diartikan penelitian dengan menghasilkan produk tertentu atau mengembangkan produk yang sudah ada.

Dalam penelitian ini *Research and Development* dimanfaatkan untuk menghasilkan produk bahan ajar sebagai pengembangan materi pembelajaran solfeggio untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Berikut langkah-langkah penggunaan pendekatan *Research and Development* :



Gambar 3.1

Langkah-langkah penggunaan pendekatan *Research and Development* (R & D)

B. TAHAPAN PENELITIAN

1. Menentukan Potensi dan Masalah

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengukuran dan diagnosa. Pengukuran dan diagnosa ini menjadi pertimbangan produk seperti apa sesuai digunakan dan dapat menjawab semua permasalahan yang ada. Pertimbangan ini didasarkan pada situasi, kondisi, kurikulum, potensi mahasiswa, kemampuan peneliti dan waktu penelitian.

Berdasarkan studi pendahuluan, bahwa setiap mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar nantinya dituntut untuk dapat mengajarkan pendidikan seni musik pada saat terjun ke lapangan. Tuntutan kurikulum tersebut menekankan pembelajaran seni untuk memberikan pengalaman estetik dan melatih kepekaan rasa. Selain itu pembelajaran musik dengan menggunakan metode dan bahan ajar yang tepat dapat mengembangkan potensi musikal setiap individu. Seperti

diutarakan pada bab sebelumnya bahwa pembelajaran solfeggio bertujuan untuk pembinaan musikal individu secara mendasar dan menyeluruh.

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah kebiasaan yang kurang tepat dalam pembelajaran musik di sekolah dasar, sehingga potensi musikal peserta didik kurang berkembang. Sebagai contohnya adalah guru mengajarkan bernyanyi kepada peserta didik hanya dengan metode imitasi saja. Kebiasaan pembelajaran ini mengakibatkan kepekaan peserta didik terhadap bunyi kurang berkembang, maka dalam hal ini tujuan kurikulum tidak tercapai sepenuhnya. Pada dasarnya tujuan pendidikan musik bukan sekedar mencetak anak untuk dapat bermain musik dengan teknik yang tinggi, akan tetapi bagaimana mengembangkan rasa terhadap sensitifitas bunyi. Beberapa faktor yang menjadi permasalahan diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan guru tentang metode pembelajaran musik dan keterbatasan bahan ajar yang nantinya dapat menunjang pembelajaran seni musik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Pengumpulan Informasi

Pada tahapan pengumpulan informasi, peneliti mengumpulkan berbagai data untuk digunakan sebagai acuan dalam pengembangan produk bahan ajar solfeggio untuk mahasiswa PGSD. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mendasar tentang teori-teori, kurikulum, kebijakan dan analisis penelitian terdahulu yang berhubungan dengan materi pengembangan bahan ajar Solfeggio. Bentuk data dan

informasi bisa bersumber dari buku, jurnal, artikel, skripsi, tesis, desertasi, majalah, dan *browsing* di internet.

Penekanan pengumpulan informasi disandarkan pada potensi dan masalah yang ada di lapangan. Selanjutnya informasi-informasi tersebut digolongkan sesuai dengan konsep kajiannya. Konsep kajian tersebut adalah: a) konsep teori tentang pengembangan bahan ajar, konsep materi solfeggio, konsep teori-teori pembelajaran musik, b) mengkaji tentang rencana dan metode penelitian *Research and Development*.

3. Desain Produk

Pada tahapan desain produk, peneliti menyusun rancangan materi pengembangan bahan ajar solfeggio. Penyusunan rancangan ini didasarkan pada hasil pengumpulan informasi yang diantaranya kesesuaian kurikulum, tingkat kesulitan materi dan kompetensi yang akan dicapai. Desain produk ini berupa materi-materi solfeggio yang meliputi *Sight reading*, *Ear Training* dan *Sight Singing*.

Kopetensi yang diharapkan dalam penyusunan rancangan materi ini adalah memberikan dasar-dasar pemahaman serta melatih pendengaran, membaca, menulis yang meliputi melodi dan ritme, untuk menunjang perkembangan daya musikal. Selain materi itu sendiri, pada produk bahan ajar solfeggio disertakan latihan-latihan yang bersifat mandiri. Adapun penulisan notasi menggunakan notasi balok dengan menggunakan *software sibelius* serta pemahaman *transpose* ke notasi angka.

Penyusunan rancangan bahan ajar ini berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data, serta memperhatikan panduan pengembangan materi pembelajaran yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Nasional. Selain itu, desain produk ini sifatnya masih sementara, karena belum melakukan uji coba produk di lapangan.

4. Uji Coba Produk

Uji coba bahan ajar solfeggio di lakukan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Dadaha No. 18 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Pemilihan lokasi uji coba tersebut dikarenakan peneliti sebagai tenaga pengajar pada lembaga tersebut dan tempat melakukan observasi awal penelitian. Kegiatan uji coba dilakukan selama empat hari secara berturut-turut terhitung mulai tanggal 21 November 2011 sampai dengan tanggal 24 November 2011. Adapaun mahasiswa yang menjadi sampel dalam kegiatan uji coba ini sebanyak 19 orang.

5. Validasi Produk

Validasi produk adalah tahapan menilai kelayakan produk bahan ajar solfeggio untuk mahasiswa PGSD. Validasi produk dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar dan ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang telah di desain tersebut. Sugiyono (2010 : 414), “setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi desain dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya”.

Dalam kegiatan ini yang menjadi validator adalah dosen-dosen di jurusan Pendidikan Seni Musik UPI Bandung dan dosen PGSD Universitas Bengkulu. Dosen-dosen tersebut merupakan dosen yang membina mata kuliah solfeggio dan teori musik barat. Adapaun jadwal kegiatan validasi produk adalah sebagai berikut:

No	Tanggal kegiatan	Tempat	Validator
1.	07-12-2011	Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI	Drs. Sugeng Syukur, M.Pd.
2.	07-12-2011	Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI	Drs. Agus Firmansyah, M.Pd.
3.	07-12-2011	Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI	Febrian Tarmizi, S.Pd.

6. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahapan perbaikan bahan ajar solfeggio yang didasarkan pada pertimbangan hasil validasi produk dan uji coba di lapangan. Adapun pertimbangan revisi yang dilakukan pada bahan ajar solfeggio adalah sebagai berikut:

- a. Menghilangkan sebagian penulisan notasi angka pada penulisan latihan membaca ritmik.
- b. Perlu ditambahkan dalam latihan menyanyikan melodi bentuk notasi angka.
- c. Dibuatkan latihan-latihan dalam bentuk soal untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan
- d. Memperjelas penamaan-penamaan istilah guna mendukung kejelasan teori

- e. Memberikan keterangan pada setiap latihan agar memperjelas antara materi teori dengan materi praktik.
- f. Bentuk-bentuk latihan melodi lebih disesuaikan dengan bentuk-bentuk lagu yang diperuntukan untuk siswa sekolah dasar.

7. Produk Akhir

Produk akhir dalam penelitian ini adalah modul bahan ajar solfeggio yang telah di revisi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dalam validasi produk dan uji coba produk. Maka dengan demikian bentuk akhir dari bahan ajar solfeggio adalah materi teori musi dasar serta latihan-latihan solfeggio yang meliputi latihan membaca ritmik, interval dan melodi.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah segala kegiatan menghimpun data atau informasi dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dan langsung dengan responden. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2010 : 317), “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti. Tujuan wawancara semiterstruktur ini adalah untuk menemukan masalah lebih dalam, disini lain responden diminta untuk pendapat dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan kepada dosen di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI Bandung pada tanggal 1 November 2011 yang bertempat di jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam wawancara ini, yang menjadi nara sumber adalah bapak Sugeng Syukur yang mengampu mata kuliah musik barat. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada dosen mata kuliah Pendidikan Seni Musik PGSD Universitas Bengkulu pada tanggal 27 oktober 2011 yang bertempat di Sekolah Pascasarjana UPI Bandung. Tujuan dari wawancara ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Materi solfeggio yang layak digunakan di PGSD
- b. Keefektifan materi solfeggio tersebut
- c. Kopetensi yang diharapkan dalam materi solfeggio
- d. Hambatan atau masalah yang dihadapi dalam proses permasalahan
- e. Harapan untuk mengatasi masalah tersebut

2. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melibatkan diri peneliti dengan objek penelitian. Susan Stainback dalam Sugiyono (2010 : 311) menyatakan: *“In participant observation, the researcher what people do, lisetent to what they say, and participates in their activities”*. Dalam observasi

partisipan, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Observasi Partisipasi dilakukan pada tanggal 21 November 2011 sampai dengan tanggal 24 November 2011, yang bertempat di UPI Kampus Tasikmalaya. Dalam hal ini peneliti mengamati dan menjadi pengajar materi solfeggio pada mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Pengamatan ini mengamati proses pembelajaran solfeggio yang diantaranya: mengetahui keefektifan bahan ajar yang akan diuji cobakan, mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi solfeggio, melihat masalah dan kesulitan apa saja yang terjadi, serta melakukan evaluasi di setiap akhir proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen-dokumen terdahulu yang berupa tulisan, catatan harian, foto, gambar, audio. Studi dokumentasi merupakan langkah pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam sebuah penelitian. Beberapa dokumen yang diambil dalam penelitian diantaranya kurikulum di Sekolah Dasar, video pembelajaran solfeggio, penelitian terdahulu yang dianggap berhubungan dengan penelitian.

D. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

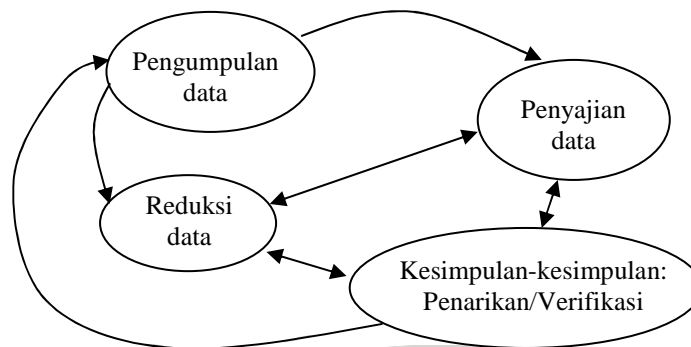
Data hasil penelitian merupakan data mentah. Untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan dan tujuan penelitian, maka data hasil penelitian perlu dianalisis. Sugiyono (2010 : 335) dalam bukunya menjelaskan:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Setelah itu, kemudian dilakukan penafsiran data untuk mencari hubungan antar berbagai data sehingga seluruh data yang telah di olah tersebut di deskripsikan oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Pada suatu penelitian diperlukan usaha dari peneliti untuk mencari data yang paling tepat di dalam melakukan pengolahan dan analisis data. Pengembangan bahan ajar solfeggio diawali dengan pengumpulan data tentang materi bahan ajar solfeggio untuk kemudian di analisis sesuai kebutuhan. Pengembangan bahan ajar solfeggio harus sesuai dengan standar kebutuhan mahasiswa PGSD, agar nantinya bisa mecapai tujuan kurikulum.

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan dan hasilnya dianalisis dengan mengadaptasi komponen-komponen analisis data model air yang ditawarkan Miles dan Huberman seperti yang di kutip Sugiyono (2010 : 339): yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2 Komponen-komponen Analisis data Model Interaktif
Sumber: Sugiyono (2010 : 339)

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam reduksi data, semua informasi dikumpulkan berdasarkan klasifikasinya. Sehingga dalam kegiatan ini draft bahan ajar sudah dapat dibuat, akan tetapi sifatnya masih sementara. Perlu pengujian serta konsultasi lebih lanjut kepada para pakar.

2. Penyajian Data

Proses analisa untuk merakit temuan data-data dan gagasan baru dilapangan dalam bentuk matrik (penyajian data). Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah diraih,

dengan demikian dapat menentukan kesimpulan yang benar. Pada tahapan ini draft bahan ajar diuji cobakan. Selama uji coba berlangsung dilakukan pengamatan dan evaluasi. Hasil evaluasi menjadi masukan untuk perbaikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data-data yang diperoleh dilapangan, peneliti mencoba mengambil kesimpulan melalui interpretasi peneliti dan dilanjutkan dengan data yang telah terkumpul untuk di deskripsikan dalam bentuk bahasa verbal dan mudah dipahami. Pada tahapan ini pengembangan bahan ajar sudah menjadi bentuk yang utuh dan sudah memenuhi standar ketentuan.

Langkah-langkah analisis data digunakan untuk memberikan penjelasan dan pengambilan kesimpulan secara keseluruhan untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data-data yang telah didapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi di analisis untuk kemudian dapat dipahami dan mendeskripsikan karakteristik bahan ajar solfeggio. Dengan demikian, akan diperoleh informasi yang akurat untuk selanjutnya menyusun desain bahan ajar solfeggio yang layak di implementasikan pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar.

4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Bahan Ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur berdasarkan kebutuhan peserta didik dan kompetensi akhir yang akan di capai 2. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel 3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih 4. Materi-materi terkait dengan kebutuhan kerja peserta didik
Solfeggio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pembelajaran teori dasar musik 2. Latihan dasar kemampuan musikal yang meliputi <i>Ear Training, Sight Reading, Sight Singing</i> 3. Materi latihan kemampuan membaca, mengidentifikasi ritmik, interval dan melodi
Mahasiswa PGSD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi solfeggio yang layak untuk mahasiswa PGSD 2. Kompetensi serta keefektifan pembelajaran solfeggio yang diharapkan untuk mahasiswa PGSD 3. Hambatan atau masalah dalam proses pembelajaran solfeggio 4. Evaluasi pembelajaran